

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN Karangrejo tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan, untuk hasil belajar matematika ini dihitung melalui hasil uji *t-test* dan sebelumnya data harus bersifat homogen dan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan melalui bantuan SPSS 16.0. Dari hasil uji homogenitas tersebut diperoleh nilai signifikansinya $0.813 > 0.05$. Berdasarkan hasil itu, dapat disimpulkan bahwa nilai tes hasil belajar matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Sedangkan untuk uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 16.0 didapat bahwa data nilai hasil belajar matematika berdistribusi normal, karena terbukti bahwa *Asymp.Sign* yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0.05. Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp.Sign* sebesar 0.162 dan kelas kontrol memiliki *Asymp.Sign* sebesar 0.055. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai tes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah data hasil belajar telah memenuhi dua uji prasyarat tersebut, selanjutnya data diuji dengan menggunakan rumus uji t atau *t-test*. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Contextual Teaching and*

Learning (CTL) berbasis alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa materi kubus dan balok kelas VIII MTsN Karangrejo peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 dan manual.

Berdasarkan penghitungan secara manual diperoleh hasil belajar kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis alat peraga dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 88,16. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 77,67. Dengan demikian, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Hasil penghitungan dengan rumus *t-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7.295 dengan $db = 78$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1.664 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.295 > 1.664$).

Sedangkan hasil uji *t-test* dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0.000. Karena nilai $sig (2-tailed) = 0.000 < 0.05$, maka pada kedua kelas terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN Karangrejo tahun ajaran 2017/2018.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Parsiati yang menunjukkan adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and*

Learning (CTL) Berbasis *Interactive Handout* terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Tulungagung sebesar 46,82%.⁶⁸

B. Besar Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN Karangrejo tahun ajaran 2017/2018.

Besar pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN Karangrejo tahun ajaran 2017/2018 adalah 1,65. Di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's d* tergolong karakter large atau besar dengan presentase 94,5%. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis alat peraga terbukti meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dibuktikan melalui tabel *Group Statistic* dimana nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 88,16 sementara rata-rata kelas kontrol sebesar 77,67. Dari penjelasan di atas bisa dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding rata-rata kelas kontrol.

Pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis alat peraga, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

⁶⁸ Parsiati, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Interactive Handout terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Tulungagung*, (Tulungagung, skripsi: tidak diterbitkan, 2014), hal.73

1. Kelebihan

- a. Dengan menggunakan pembelajaran CTL berbasis alat peraga pembelajaran dikelas menjadi tidak monoton dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata, bukan bagi siswa saja materi tersebut akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam dalam memori siswa sehingga tidak mudah dilupakan.
- b. Pembelajaran lebih aktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL berbasis alat peraga menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri, sehingga siswa dalam proses belajar tidak hanya menghafal namun siswa diharapkan belajar melalui sebuah pengalaman.
- c. Dengan adanya alat peraga memungkinkan siswa agar belajarnya lebih sistematis dan teratur. Disamping itu dengan bantuan alat peraga memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang dipelajari.

2. Kekurangan

- a. Model pembelajaran ini menuntut guru lebih intensif mengarahkan siswa meskipun peran guru sebagai fasilitator bukan sumber belajar.

- b. Guru harus lebih kreatif membuat alat peraga agar menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Selain menarik guru dituntut menghadirkan masalah kontekstual yang ada di dalam kehidupan sehari-hari siswa.